

**PERINTISAN GEREJA EFESUS
DALAM KISAH PARA RASUL 19 : 1-20 ; 20: 17-28
SEBAGAI POLA PERINTISAN GEREJA**

MARMI SRIHARTATI
STT Presbyterian Indonesia
Mamikmei6592@gmail.com

Abstrak

Gereja hadir di dunia untuk melakukan tugas panggilannya menjadi saksi untuk memberitakan Injil dengan melakukan perintisan gereja. Permasalahannya ada Gereja terperangkap oleh kesibukan dalam aktivitas berorganisasi dan melupakan tugas panggilan untuk memberitakan Injil melakukan perintisan gereja. Perintisan gereja Efesus yang dilakukan Paulus karena adanya sebuah misi dari gereja Anthiokia. Di mana gereja Anthiokia memahami “Misi Allah” (*Missio dei*) dan melakukan misi jamak (*Our missions*) yaitu usaha missioner gereja. Paulus sebagai utusan misi mencari daerah yang belum memiliki gereja local dan melakukan penginjilan dan mengorganisasi gereja serta membuat gereja bereproduksi. Gereja harus melakukan tugasnya dengan mengutus utusan untuk memenangkan dan memuridkan orang -Orang yang dimenangkan sehingga terjadi revolusi pemuridan yang merupakan gerakan perintisan-perintisan gereja. Perintisan Gereja Efesus bisa dijadikan pola untuk merintis gereja.

Kata Kunci: Perintisan, Misi, Gereja, Penginjilan,Reproduksi.

Abstarc

The Church is present in the world to carry out its calling as a witness to preach the gospel by planting churches. The problem is the church busy with organizational activities and forgets the duty of calling to preach the gospel and plant churches Paul's pioneering of the Ephesian church was due to a mission from the Antiochian church. Where the Anthiokia church understands "God's Mission" (*Missio dei*) and does plural missions (Oaur missions), namely church missionary efforts. Paul as a missionary was looking for areas that did not yet have a local church, evangelizing and organizing churches and making churches reproduce. The church must do its job by sending messengers to win and disciple the won people so that there is a discipleship revolution which is a church-pioneering movement. Ephisian Church planting can be a pattern for Church planting.

Keywords: Pioneering, Mission, Church, Evangelism, Reproduction

Marmi Srihartati (2024), Perintisan Gereja Efesus Dalam Kisah Para Rasul 19 : 1-20 ; 20: 17-28

Sebagai Pola Perintisan Gereja

PENDAHULUAN

Dalam Kisah Para Rasul dipaparkan bahwa para rasul mencetuskan Perintisan gereja yang pertama kali. Para rasul telah memulai gerakan perintisan jemaat untuk menyebarkan kerajaan Allah diseluruh kekaisaran Romawi, bahkan meluas ke wilayah-wilayah lainnya.. Gerakan perintisan jemaat justru di mulai oleh orang-orang awam yang usia kerohaniannya baru beberapa bulan. Steve Smith mengatakan : Para penafsir kitab Kisah Para Rasul sepakat gerakan perintisan jemaat terjadi karena kuasa Roh Kudus yang berkarya melalui hidup orang-orang awam yang usia kerohaniannya baru beberapa bulan, atau bahkan baru beberapa minggu saja, yang diperlengkapi para rasul dan orang-orang percaya lainnya. Sebuah revolusi pemuridan yang telah menghembuskan badai semangat penginjilan yang berapi-api.¹ Kuasa Roh Kudus mendorong gereja-gereja untuk melaksanakan misi dari tugas panggilan gereja untuk memperluas kerajaan Allah. Jongkuk Kim mengutip suara Philip Teng dalam diktat kuliah Trend-Trend Misi Sedunia menulis: Dasar yang paling teologis untuk misi sedunia adalah pekerjaan dan peranan Roh Kudus².

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Naturalistik yang sering disebut sebagai metode Kualitatif. Naturalis bersandar pada metode Kualitatif dan diskriptif untuk mengumpulkan data.³ Metode penelitian kualitatif merupakan Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dengan mengekskgesis Teks Alkitab dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi⁴

PEMBAHASAN DAN HASIL PEMBAHASAN

A. DEFINISI ISTILAH

1. MISI

Dalam Perintisan gereja Effesus di mulai adanya misi. Tanpa misi tidak ada perintisan gereja. Misi berasal dari kata latin *missio*. Yang berarti Pengutusan. Istilah *Mission* dalam bahasa Inggris memiliki arti tunggal dan arti jamak. Yakob Tomatala menegaskan misi berpusat dari Allah (*mission Dei*) yang merupakan inti dari rencanaNya yang kekal bagi manusia dan segenap ciptaanNya.⁵ Kata *Mission* untuk arti tunggal berarti Karya Allah. Dalam bahasa Inggris *God's Mission*. Dimana Allah memberikan tugas kepada kita atau *Our Missions*. Kata *Missions* arti jamak adalah kenyataan praktis pelaksanaan pekerjaan itu

Jong Kuk Kim dalam bukunya *Trend-trend Misi Sedunia Dewasa* Ini menulis kata misi sampai tahun 1950 memiliki serangkaian makna yang luas. Kata Misi umumnya menunjukan kepada : Pengiriman misionaris (Utusan Injil) ke daerah tertentu, Aktivitas misionaris itu, wilayah geografis para misionaris. Lembaga pengutus misionaris di "lapangan misi", Dunia non Kristen atau "lapangan misi", Pusat pekerjaan misionaris di "lapangan misi", Jemaat setempat tanpa

¹ Steve Smith . Ying Kai 2012 *Bangkit Kembali* Bandung Lembaga Literatur Baptis .h17

² .Dr.Jongkuk Kim. *Trend-Trend Misi Sedunia*. 1998. Jakarta. Diktat Kuliah h23-24

³ .Andreas B. Subagya. Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif. (Bandung.Kalam Hidup.2001)h.62

⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Manajemen. (Bandung : Alfabeta.2015)h.347

⁵ Yakob Tomala.Teologia Misi .(Jakarta:YT Leadership Foundation 2003) hl .25

pendeta menetap, Rangkaian pelayanan yang secara khusus dimaksudkan untuk menyebarkan agama Kristen. Disisi lain, kata “misi” berkaitan erat dengan ekspansi kolonial dunia barat ke wilayah yang belakangan ini dikenal sebagai Dunia Ke tiga (atau dua pertiga dunia). Penafsiran tradisional mengenai hakikat misi telah mulai diperbaharui pada abad ke 20.⁶ Gereja di muka bumi pada hakikatnya bersifat misioner. David J. Bosch mengatakan “Gereja mulai menjadi misioner bukan melalui pemberitaannya yang universal tentang Injil, melainkan melalui universalitas Injil yang diberitakannya”⁷

Missio Dei merupakan pernyataan diri Allah, keterlibatan Allah dalam dunia dalam sifat dan karyaNya. David J Bosch dengan tegas mengatakan *missio Dei* adalah pernyataan diri Allah sebagai Dia yang mengasihi dunia, keterlibatan Allah di dalam dan dengan dunia, sifat dan kegiatan Allah, yang merangkul gereja dan dunia serta di mana gereja mendapatkan kesempatan istimewa untuk ikut serta.⁸ Hal ini adalah kesempatan yang istimewa bagi gereja ikut serta. Misi jamak adalah usaha misioner Gereja yang mengacu kepada pada bentuk, waktu, tempat atau kebutuhan tertentu dari partisipasi dalam *missio Dei*. Andrew Kirk mengatakan *Missio Dei* terlalu mudah diterima sebagaimana adanya dalam arti Ia telah menjadi slogan dari pada suatu prasa perumusan.⁹

David J. Bosch dalam bukunya Transformasi Misi Kristen mengakui dasar misi yang dibuat oleh Gustav Warneck sebagai pendiri misiologi Protestan yang membedakan misi “adikrodati” dan misi “kodrati”¹⁰ Gereja Antiokhia sebagai pola untuk gereja-gereja di Asia tenggara dimasa kini. David Royal Broughman dalam bukunya Merencanakan Misi Lewat Gereja-Gereja menulis Kami akan berusaha menelusuri perkembangan Gereja mula-mula dan menunjuk Gereja Antiochia sebagai pola untuk gereja-gereja di Asia Tenggara masa kini, bagaimana menyusun gereja tujuan misi.¹¹

Misi Dalam Kisah Para Rasul

Dua kata penting dalam ayat kunci Kis.1:8 “Tetapi kamu akan menerima Kuasa kalau Roh Kudus Turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksiKu di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi”. Dalam Alkitab bahasa Yunani adalah ἀλλὰ λήμψεσθε δύναμιν ἐπελθόντος τοῦ ἁγίου πνεύματος ἐφ’ ὑμᾶς καὶ ἔσεσθέ μου μάρτυρες ἐν τῇ Ἰερουσαλὴμ καὶ [ἐν] πάσῃ τῇ Ἰουδαίᾳ καὶ Σαμαρείᾳ καὶ ἕως ἐσχάτου τῆς γῆς “ Ada dua kata penting yaitu “kuasa” dan “saksi”. Kata “Kuasa “ dalam bahasa Yunani adalah δύναμιν noun accusative feminine singular common from δύναμις adaah kata benda Akusatif Feminin Tunggal. δύναμις, εὐς, ἡ power, might, strength, force Mt 14:2; 22:29; Ac 1:8; Ro 1:4; Col 1:11; 2 Ti 3:5 adalah Kuasa, tenaga, kekuatan.¹² δύναμις adalah kekuatan yang dinamis. Sedangkan kata “Saksi” dalam bahasa Yunani μάρτυρες noun nominative masculine plural common from μάρτυς . μάρτυρες adalah kata benda nominatif maskulin jamak artinya Witness : saksi, atau memberikan kesaksian. Sedangkan kata “ kalau Roh Kudus turun” untuk kata “turun” adalah ἐπελθόντος ἐπελθόντος verb

⁶.Dr.Kim.Jong Kuk.D.Mis Trend-Trend Misi Sedunia Dewasa Ini (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Injili Indonesia, 1998)h.5

⁷David. J. Bosch. Transformasi Misi Kristen (Jakarta: BPK Gunung Mulia 2002)h14

⁸Ibid h15

⁹J. Andrew Kirk . Apa itu Misi (Jakarta : BPK Gunung Mulia 2002)h28

¹⁰David J.Bosch Transformasi Misi Kristen (Jakarta. BPK Gunung Mulia 2002)h.6

¹¹ David Royal Brougham “Merencanakan Misi Lewat Gereja-Gereja Asia (Malang. Gandum Mas 2001)13

participle aorist active genitive neuter singular from ἐπέρχομαι. ἐπέρχομαι come, come along, appear artinya datang, datang terus, muncul. Karena kata ἐπελθόντος menggunakan modus Partisip Aoris maka diterjemahkan” Sesudah Roh Kudus turun ketasa kamu, kamu akan menerima kuasa” . Petrus Maryono. dalam bukunya Gramatikal dan Sintaksis Bahasa Yunani Perjanjian Baru menulis “Secara umum, Partisip aoris menyatakan tindakan yang waktu terjadinya mendahului waktu kata kerja finitnya”¹³. Kata kerja finitnya adalah kata “kamu akan menerima Kuasa ”. Dalam bahasa yunani λήμψεσθε δύναμιν. Kata λήμψεσθε verb indicative future middle 2nd person plural from λαμβάνω. Kata λήμψεσθε berasal dari kata λαμβάνω yang artinya menerima. Karena kata λήμψεσθε memiliki modus indikatif maka suatu fakta atau realitas bahwa sesudah Roh Kudus Turun ke atas kami kamu akan menerima kuasa . Karena kala “Future” maka diterjemahkan “akan menerima” kuasa sesudah Roh Kudus turun ke atas kamu. Yang menarik kata λήμψεσθε ini memiliki deatesis “medial”. Dr. Petrus Maryono .Ph.D. dalam buku Yang Pokok Dalam Bahasa Yunani Perjanjian Baru menulis “deatesis medial subyek itu bertindak sedekian rupa sehingga ia mengambil bagian dalam tindakan itu”¹⁴. Kata λήμψεσθε memiliki deatesis medial Refleksif. Dr. Petrus Maryono Ph.D. mengatakan Medial Refleksif adalah akibat/hasil tindakan itu dihubungkan langsung dengan pelaku tindakan.¹⁵ Ini Berarti kamu akan menerima kuasa dan kuasa itu mengenai dirinya sendiri. Maknanya sesudah Roh Kudus ke atas kamu maka di dalam dirimu akan ada kuasa atau kekuatan yang dinamis /terus bergerak untuk kamu menjadi saksi. Sedangkan kata “kamu akan menjadi saksi” dalam bahasa yunani ἔσεσθέ μου μάρτυρες. Kata “ἔσεσθέ” adalah ἔσεσθέ verb indicative future middle 2nd person plural from εἰμί. Kata εἰμί diterjemahkan “adalah” . Karena kata “ἔσεσθέ” memiliki Parsing sebagai kata kerja dengan modus indikatif, kala Future, dan daitiesis medial. Karena modulusnya indikatif maka suatu fakta atau realitas kamu akan menjadi saksi karena kala future. Yang menarik kata “ἔσεσθέ” memiliki diatesis medial intensif. Dr. Petrus Maryono dalam bukunya Yang penting Dalam Bahasa Yunani Perjanjian Baru menulis bahwa medial intensif menekankan pelaku yang menghasilkan tindakan lebih dari menunjukkan keterlibatannya dalam hasil tindakan itu.¹⁶ Jadi maknanya suatu realitas bahwa kamu adalah saksi di Yerusalem, Yudea, Samaria dan sampai ujung bumi. Gagasan yang dinyatakan adalah “kamu dan bukan orang lain” yang akan melaksanakan jadi saksi itu. Ini dalam beberapa hal sama dengan sistem Fiel dalam bahasa iberani. Ini disebut juga medial dinamis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sesudah kamu menerima Roh Kudus maka kamu akan memiliki kuasa dan kamu akan secara dinamis menjadi saksi di Yerusalem, Yudea, Samaria dan sampai keujung bumi. Roh Kudus yang telah diterima akan memberikan kuasa atau kekuatan yang terus bergerak secara dinamis tidak bisa dihentikan menjadi saksi di Yerusalem , Yudea dan sampai ke ujung bumi.

Younghwa Hong dalam bukunya Teologia Misi Dalam Alkitab mengutip kata-kata Graham Scroggie dalam bukunya Kenalilah Bibelmu mendapat empat konsep penting dalam Kisah Para rasul 1:8, yakni 1)Thema sentral kesaksian Kristen adalah Kristus. 2) Media kesaksian Kristen adalah gereja, 3) Skop utama kesaksian Kristen adalah dunia, 4)Rahasia keberhasilan kesaksian

¹³ Dr.Petrus Maryono.Ph.D. Gramatikal Dan Sintaksis Bahasa Yunani Perjanjian Baru. (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Teologia Injili Indonesia)h.110.

¹⁴Dr.Petrus Maryono.Ph.D. Yang Pokok Dalam Bahasa Yunani Perjanjian Baru (Yogyakarta. Sekolah Tinggi Teologia Injili Indonesia, 1988)h.39

¹⁵Ibib h39

¹⁶Dr.Petrus Maryono.Ph.D. Yang Pokok Dalam Bahasa Yunani Perjanjian Baru (Sekolah Tinggi Teologia Injili Indonesia, 1988)h39

Kristen adalah Roh Kudus.¹⁷ Dua kata penting dalam Kis.1:8 yaitu “kuasa” dan “saksi” membentuk motif seluruh Kitab Para Rasul..

B. KAJIAN BIBLIKA

Pengutusan (Utusan Dikirim)

Dalam Kisah Para Rasul 19 :1 “ Ketika Apolos masih di Korintus, Paulus sudah menjelajah dan tiba di Efesus. Disitu di dapatinya beberapa murid”. Ayat tersebut ditulis dalam bahasa Yunani Ἐγένετο δὲ ἐν τῷ τὸν Ἀπολλῶ εἶναι ἐν Κορίνθῳ Παῦλον διελθόντα τὰ ἀνωτερικὰ μέρη [κατ]ελθεῖν εἰς Ἔφεσον καὶ εὐρεῖν τινὰς μαθητὰς”

Analisis Gramatikal : Kata “Paulus sudah menjelajah daerah-daerah pedalaman dan tiba di Efesus” adalah “Παῦλον διελθόντα τὰ ἀνωτερικὰ μέρη [κατ]ελθεῖν εἰς Ἔφεσον”. Kata “tiba di Effesus” dalam bahasa yunani “ελθεῖν εἰς Ἔφεσον . Kata “tiba”adalah κατελθεῖν artinya “datang” adalah verb infinitive aorist active from κατέρχομαι artinya datang . Kata κατέρχομαι come down Lk 4:31; 9:37; Ac 8:5; 15:1, 30; 21:10; Js 3:15. Of ships arrive, put in Ac 18:22; 27:5 Kata preposisi εἰς dengan kasus akusatif diterjemahkan “kedalam atau kepada” sedangkan kata ελθεῖν dengan kala infinitif aoris diterjemahkan sudah datang. Jadi “ελθεῖν εἰς Ἔφεσον diterjemahkan sudah datang ke Efesus. WE. Vine dalam Vines Expository Dictionary of Old and New Testament Word menulis kata κατέρχομαι “ to came down”.¹⁸Jadi maknanya Paulus setelah berjalan melalui pedalaman dan Paulus datang ke Effesus,Itu sudah terjadi ketika Apollos berada di Korintus karena ia diutus oleh gereja Antiokhia. Dr. Barclay M Newman dalam bukunya A Translator’s Handbook Of ACT menulis “kata Apolos masih di Kointus,Paulus sudah menjelajah” :kata-kata ini menunjukkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada waktu yang bersamaan, yaitu kedatangan Paulus di Efesus jatuh bersamaan dengan saat Apolos berkunjung ke Korintus”¹⁹. Sedangkan “daerah-daerah pedalaman” adalah daerah-daerah di dataran tingi antara Galatia dan Efesus²⁰

Dr. Petrus Maryono.Ph.D dalam bukunya Gramatikal Dan Sintaksis Bahasa Yunani Perjanjian Baru mengatakan “ Dalam infinitif kala berkaitan dengan aspek, bukannya waktu. Infinitif aoris menyuguhkan tindakan “tanpa penjelasan” hanya menegaskan keberadaan tindakan atau peristiwa”.²¹ Dengan demikian maknanya Paulus sudah datang di Effesus (Infinitif aoris) ketika Apollos berada di Korintus, Paulus sudah datang ke Efesus karena Paulus di utus oleh gereja Antiokhia dalam rangka merintis gereja.

Sewaktu Apolos melakukan pelayanan dengan menyirami jemaat Korintus, Paulus merintis jemaat di Efesus. Dan Paulus tidak marah ketika Apolos membangun diatas dasar yang sudah ia letakkan. Tapi ia bersukacita atas pekerjaan pelayanan yang dilakukan Apolos, dan Paulus melanjutkan pekerjaan yang baru yang sudah ia persiapkan dengan hati penuh sukacita dan ketulusan yaitu merintis jemaat Effesus. Perintisan ini dilakukan karena ia diutus oleh gereja Antiokhia. Hal ini terlihat dalam perjalanan misi Paulus pertama dalam Kisah Para Rasul

¹⁷Younghwa.Hong,D.Miss. Theologia Misi Dalam Alkitab (Malang, Diktat Kuliah.2015)h55

¹⁸ WE. Vine. Vins Expository Dictionary of Old and New Terstament Word (Fleming H Revell Company, USA 1981)h203

¹⁹ Brclay M Newman and Dr.Eugene A.Nida A Transalator’s Handbook OfActs (bLembaga Alkitab Indonesia 2008)h523.

²⁰ Yune Sun Park,Th.M,DD.Tafsiran Alkitab Kisah Para Rasul” (Malang.YPII. 20010)H282

²¹ Dr.Petrus Maryono.Ph.D. Gramatikan Dan Sintaksis Perjanjian Baru.(Yogyakarta. STTI)h.130.

13 dan Perjalanan Misi Paulus kedua yang diutus oleh Gereja Antiokhia sebagai pelopor perintisan gereja

Analisis Kontekstual : Paulus dan Barnabas dalam Kisah Para Rasul 13:1-4 mendapat tugas misi. Sebagai *misi perintis gereja*. Gereja Antiokhia didorong oleh pimpinan Roh menghususkan Paulus dan Barnabas sebagai misi perintis gereja. Yang luar biasa dari gereja Antiokhia adalah menggunakan keadaan yang memprihatinkan yaitu penganiayaan di Yerusalem untuk bergerak keluar menjadi daerah baru dan memulai sebuah gereja melalui kesaksian yang bersifat pribadi dan misi.. Roh Kudus menginginkan agar gereja Antiokhia mengutus pembawa-pembawa berita untuk komonikasi Injil Lintas budaya kepada orang-orang yang belum di Injili. Dalam konteks dekat Kisah Para Rasul 15: 36 “Tetapi beberapa waktu kemudian berkatalah Paulus kepada Barnabas “Baiklah kita kembali kepada saudara-saudara kita di setiap kota, dimana kita telah memberitakan firman Tuhan, untuk melihat bagaimana keadaan mereka” . Paulus berencana melanjutkan perjalanan misi pertama ke dalam misi kedua.. Eka Darma Putra dalam bukunya *Menjadi Saksi Kristus* menulis Setelah Barnabas dan Paulus menyelesaikan tugas pelayanan di Yerusalem dan kembali ke Antiokhia, maka gereja Antiokhia mengangkat Paulus dan Barnabas untuk memangku jabatan sebagai pekabar Injil. Kemudian Gereja Antiokhia mengutus Barnabas dan Paulus untuk mengabarkan Injil dan merintis Gereja.²²

Ditegaskan dalam Kisah Para Rasul 18 :22 bahwa Paulus mendarat di Kaisaria, dan “memberi salam kepada jemaat , tetapi tidak jelas apakah yang dimaksud jemaat di Kaisaria atau di Yerusalem, lalu melanjutkan perjalanan ke Antiokhia. Ada kemungkinan perjalanannya ke Timur berlangsung pada musim panas, hingga musim gugur tahun 53 SM ia sudah berada kembali di jalan yang menuju ke barat (Kis 18:22-23). Akhir musim panas dan awal musim gugur mungkin dihabiskan dalam kunjungan ke Galatia yang dimulai pada waktu yang bersamaan dengan sidang di Yerusalem mungkin belum selesai seluruhnya. Oleh karena itu Paulus harus meneguhkan hati murid-muridnya. Sebelum musim dingin Paulus sudah kembali ke Efesus dimana ia mulai menjalankan misinya di Asia. Ini adalah misinya yang paling lama dan paling bergejolak.

Analisis Historikal : Misi Paulus ke Efesus. Efesus merupakan salah satu daerah pemukiman yang tertua di pantai barat Asia kecil dan kota yang paling menonjol di propinsi Romawi di Asia.. Ia terletak tiga mil dari pantai di tepi sungai Kayster, yang pada waktu itu dapat dilayani, sehingga Efesus merupakan kota pelabuhan. Lembah sungai Kayster melanda sampai jauh kepedalaman hingga digunakan sebagai jalur perjalanan kalifah ke Timur. Dari Efesus ada jalan-jalan raya yang menghubungkan dengan semua kota-kota besar lainnya di propinsi itu serta jalur-jalur perniagaan yang menghubungkannya dengan wilayah utara dan Timur. Ia merupakan Pos yang strategis untuk mengabarkan Injil, karena para pekerja dari Efesus mempunyai hubungan dengan seluruh wilayah pedalaman Asia. Disinilah Paulus diutus untuk merintis gereja efesus. . Wilayah terbesar dari kota Efesus adalah gedung teater,tempat pemandian, perpustakaan, pasar dan jalan-jalan yang diperkeras dengan batu Pualam. Terletak diantara punggung gunung Koresos dan sunagi Kayser. Kuilnya yang paling termashur terletak dua kilometer kearah timur laut. Pada awalnya tempat ini dikeramatkan untuk ibadah berhala kesuburan Anatola, kemudian kepada berhala artemis atau Diana²³. Matthew Henry’s dalam *Commentary* mengatakan “Efesus was City of Great note in Asia, Famaous for a temple built there to Diana,which was one of the wonders

²² Eka Darmaputra .*Menjadi Saksi Kristus* (Jakarta : BPK Gunung Mulia 2013)h178

²³ TheNew Bible Dictionary (England Inter Varsity Press 1988)h267

of the Word: thither Paul came to preach the Gospel while Apollos as at Corinth.²⁴ Efesus adalah kota megah sepanjang sejarah Asia dimana terdapat Kuil tempat ibadah yang dibangun untuk Diana, yang merupakan salah satu keajaiban dunia. Paulus datang untuk menginjil ketika Apolos sedang ada di Korintus..

Utusan Mencari Daerah Baru Yang Belum Memiliki Gereja Lokal (Kis.1,8,9)

Dalam Perintisan gereja Efesus setelah utusan dikirim, maka utusan itu mencari daerah yang belum memiliki gereja lokal. Didalam Efesus 19 : 1 “ Ketika Apolos masih di Korintus, Paulus sudah menjelajah dan tiba di Efesus. Disitu di dapatnya beberapa murid”. Ayat tersebut ditulis dalam bahasa Yunani Ἐγένετο δὲ ἐν τῷ τὸν Ἀπολλῶ εἶναι ἐν Κορίνθῳ Παῦλον διελθόντα τὰ ἄνωτερικὰ μέρη [κατ]ελθεῖν εἰς Ἔφεσον καὶ εὔρεῖν τινὰς μαθητὰς”

Analisis Gramatikal : Kata “Sudah menjelajah daerah-daerah pedalaman” adalah Παῦλον διελθόντα τὰ ἄνωτερικὰ μέρη. Kata sudah menjelajah “διελθόντα verb participle aorist active accusative masculine singular from διέρχομαι artinya berjalan melalui. Karena modusnya Aoris partisif maka diterjemahkan sudah berjalan melalui. Kata “Paulus sudah menjelajah dan tiba di Efesus” adalah “Παῦλον διελθόντα τὰ ἄνωτερικὰ μέρη [κατ]ελθεῖν εἰς Ἔφεσον”. Kata διελθόντα verb participle aorist active accusative masculine singular from διέρχομαι . Karena kata “διελθόντα” memiliki Modus Partisif maka harus dikaitkan dengan kata kerja pokok “Ἐγένετο”. Kata Ἐγένετο verb indicative aorist middle 3rd person singular from γίνομαι artinya “itu suatu fakta atau realitas telah terjadi” . Sedangkan kata “tiba di Effesus” dalam bahasa Yunani “ελθεῖν εἰς Ἔφεσον . Kata κατελθεῖν verb infinitive aorist active from κατέρχομαι artiny datang . Kata preposisi εἰς dengan kasus akusatif diterjemahkan “kedalam atau kepada” sedangkan kata ελθεῖν dengan kala infinitif aoris diterjemahkan sudah datang. Jadi “ελθεῖν εἰς Ἔφεσον diterjemahkan sudah datang ke Efesus. Jadi maknanya Paulus setelah berjalan melalui pedalaman Paulus datang ke Effesus. Itu suatu fakta telah terjadi ketika Apollos ada di Korintus.. Dr. Petrus Maryono Ph.D mengatakan dalam bukunya Gramatikal dan Sintaksis Yunani Perjanjian baru “Kegiatan atau keadaan yang dinyatakan partisif berkenaan dengan waktu tindakan dalam hubungannya dengan tindakan yang disebut kata kerja finit”²⁵ Jadi setelah berjalan melalui pedalaman daerah itu lalu tiba di Effesus yang belum memiliki gereja lokal untuk melakukan perintisan gereja Efesus. Paulus mencari, mendapat dan masuk ke Efesus yang belum memiliki gereja lokal. Setelah melalui Galatia dan Firgia, menjelajah-menjelajah daerah pedalaman, Pontus dan Bitinia, yang terletak di utara, akhirnya Paulus tiba di Efesus. Disana sebelumnya ia meninggalkan Akwila dan Priskila, dan di sana juga ia menemukan mereka kembali.

Analisis Kontekstual: Dalam konteks dekat ayat yang 8 “Selama tiga bulan Paulus mengunjungi rumah ibadat di situ dan mengajar dengan berani. Oleh pemberitaannya ia berusaha meyakinkan mereka tentang kerajaan Allah.” Dalam bahasa Yunani “ Εἰσελθὼν δὲ εἰς τὴν συναγωγὴν ἐπαρρησιάζετο ἐπὶ μῆνας τρεῖς διαλεγόμενος καὶ πείθων [τὰ] περὶ τῆς βασιλείας τοῦ θεοῦ.” Kata “Ia mengunjungi Sinagoge” Εἰσελθὼν δὲ εἰς τὴν συναγωγὴν” Kata “Εἰσελθὼν verb participle aorist active nominative masculine singular from εἰσέρχομαι artinya : telah pergi.

Sedangkan kata “mengajar” adalah ἐπαρρησιάζετο verb indicative imperfect middle 3rd person singular from παρρησιάζομαι artinya telah bicara dg berani terus menerus karena modusnya

²⁴ Matthew Henry. Comentary On The Whole Bible (NewJersey. Fleming Revell Company)h243

²⁵ Dr.Petrus Maryono. Gramatikal dan Sintaksis Bahasa Yunani Perjanjian Baru (Yogyakarta.STII)h142

imperfek. Jadi maknanya Paulus telah datang kedalam Sinagoge dan telah berbicara terus menerus untuk meyakinkan orang tentang kerajaan Allah . Paulus berbicara di Sinagoge bukan di Gereja. Karena di Efesus belum ada gereja lokal dan Paulus sedang berusaha merintisnya.

Di jelaskan disini paulus masuk kedalam Sinagoge dan mengajar dengan berani. Yang ada adalah Sinagoge tempat orang-orang Yahudi beribadah. Kenapa berada di Sinagoge mengajarnya? Karena di Efesus belum ada gereja lokal. Itulah sebabnya Paulus menggunakan Sinagoge untuk mengajar dan berdiskusi dan berusaha meyakinkan mereka yang hadir tentang kerajaan Allah. Paulus datang ke Efesus karena punya misi merintis gereja efesus yang belum ada gereja lokal berdiri disitu.

Dalam konteks ayat 9 “tetapi ada beberapa orang yang tegar hatinya. Mereka tidak mau diyakinkan, malahan mengumpat jalan Tuhan di depan orang banyak. Karena itu Paulus meninggalkan mereka dan memisahkan murid-muridnya dari mereka, dan setiap hari berbicara di ruang kuliah Tiranus”. Di Efesus jelas belum ada gereja lokal, karena Paulus mengajar di kelas kuliah Tiranus dan bukan di gereja. Ini menunjukkan bahwa Paulus yang diutus gereja Anthiokhia mencari daerah dimana tidak ada gereja lokal untuk memulai misinya merintis gereja. Dan kota Efesus lah yang menjadi sasaran misinya.

Analisis Historikal : Kota Efesus adalah kota adalah kota terpenting diwilayah Roma. Di Efesus banyak orang Yahudi, yang menikmati kedudukan pada zaman kerajaan Romawi mula-mula. Pada perjalanan misinya yang ketiga tujuan Paulus adalah Efesus, dan Paulus tinggal di Efesus lebih dari dua tahun (kis 19:8,10). Paulus sangat tertarik dengan kota Efesus yang sangat strategis sebagai pusat perdagangan, politik dan agama yaitu suatu daerah yang baik untuk merintis sebuah gereja karena belum ada gereja lokal disana. Karena kota ini ada banyak orang Yahudi dan Sinagoge berdiri disana maka ini merupakan tempat baik bagi Paulus untuk berbicara tentang Injil dan merintis gereja karena penduduk di Efesus mencapai 300.000 orang. Demikian juga kota Efesus merupakan jalur perniagaan yang menghubungkan wilayah utara dan timur yang belum ada gereja lokal. Hal ini merupakan tempat yang strategis untuk mengabarkan Injil. Sebagai pusat perdagangan, maka para pekerja di Egesus memiliki hubungan di seluruh pedalaman Asia. Karena itu merupakan Pos yang tepat untuk mendirikan gereja.

Utusan Memenangkan Murid.(Kis.19:1,8)

Paulus menggunakan aspek penting dalam pelayanannya yaitu kembali ketempat dimana ia pernah memberitakan Firman Tuhan. Vinema H menegaskan setelah kematianNya, Yesus Kristus menyuruh para Rasul memberitakan Injil kepada semua bangsa.²⁶ Demikian pula Paulus berkata dalam Kisah Para Rasul 15 :36 “ Tetapi beberapa waktu kemudian berkatalah Paulus kepada Barnabas “Baiklah kita kembali kepada saudara-saudara kita di setiap kota, dimana kita telah memberitakan Firman Tuhan, untuk melihat bagaimana keadaan mereka”. Dan hal ini dilakukan Paulus dimana ia kembali ke Efesus dan menjumpai beberapa orang murid. Murid-murid ini di menangkan oleh Paulus dalam merintis gereja Efesus dan menggunakan mereka sebagai ujung tombak perintisan.

Analysis Gramatikal : Dalam Kisah Para Rasul 19 :1 “ Ketika Apolos masih di Korintus, Paulus sudah menjelajah dan tiba di Efesus. Disitu di dapatinya beberapa murid”. Ayat tersebut

²⁶ H.Venema Injil untuk semua orang.(Jakarta : Yayasan Komunikasi Bina Kasih.2006) h.151

ditulis dalam bahasa Yunani Ἐγένετο δὲ ἐν τῷ τὸν Ἀπολλῶ εἶναι ἐν Κορίνθῳ Παῦλον διελθόντα τὰ ἄνωτερικὰ μέρη [κατ]ελθεῖν εἰς Ἐφεσον καὶ εὑρεῖν τινὰς μαθητὰς”

Kata “disitu di dapatinya murid “ adalah“εὑρεῖν τινὰς μαθητὰς”, Kata kerja εὑρεῖν adalah verb infinitive aorist active from εὕρισκω artinya :mendapatkan, menemukan, menemui. Dr. Petrus Maryono mengatakan dalam bukunya Gramatikal dan Sintaksis bahasa Yunani Perjanjian baru bahwa : Infinitif Aoris menyuguhkan tindakan “tanpa penjelasan” (hanya menegaskan keberadaan tindakan atau peristiwa). Karena modusnya partisif aoris berarti kata“εὑρεῖν” diterjemahkan “telah menemukan atau mendapatkan, menemui.” Jadi setelah berjalan melalui pedalaman daerah Pontus dan Bitinia yang terletak di sebelah utara, lalu ia datang ke Efesus dan telah menemui beberapa murid. Sedangkan kata “beberapa” dalam bahasa Yunani “τινὰς “ kata sifat akusatif maskulin jamah. Artinya : beberapa. Karena τινὰς adjective indefinite accusative masculine plural c. *some, considerable* Ac 18:23; Ro 1:11, 13; 1 Cor 11:18; 16:7.—d. *τινές several* Lk 8:2; Ac 9:19; 10:48; 15:2; 17:5f. [pg 200]

Sedangkan kata “murid” adalah μαθητὰς noun accusative masculine plural common from μαθητής artinya : Murid-murid. Kata μαθητής, οὔ, ὁ *learner, pupil, disciple*—; practically = *Christian* Ac 6:1f, 7;

Dalam Kisah Para rasul 19:8 “Selama tiga bulan Paulus mengunjungi rumah ibadat disitu dan mengajar dengan berani. Oleh pemberitaannya ia berusaha meyakinkan mereka tentang kerajaan Allah” Εἰσελθὼν δὲ εἰς τὴν συναγωγὴν ἐπαρρησιάζετο ἐπὶ μῆνας τρεῖς διαλεγόμενος καὶ πείθων [τὰ] περὶ τῆς βασιλείας τοῦ θεοῦ (Act 19:8 BGT). Kata “berusaha meyakinkan mereka” adalah πείθων verb participle present active nominative masculine singular from πείθω artinya ‘Convince’ : meyakinkan. πείθω. Karena kata berusaha meyakinkan “πείθων memiliki modus partisif yaitu verb participle present active nominative masculine singular from πείθω , maka dihubungkan dengan kata kerja finitnya. Dr. Petrus Maryono Ph.D mengatakan dalam bukunya Gramatikal dan Sintaksis Yunani Perjanjian baru “Kegiatan atau keadaan yang dinyatakan partisif berkenaan dengan waktu tindakan dalam hubungannya dengan tindakan yang disebut kata kerja finit²⁷. Kata kerja finitnya adalah kata “ia berbicara dengan berani” “παρρησιάζομαι “ artinya bicara bebas, terbuka , jelas dan tegas atau bicara dengan berani.παρρησιάζομαι—1. *speak freely, openly, fearlessly; express oneself freely* Ac 9:27f; 13:46; 14:3; 18:26; 19:8; 26:26; Eph 6:20.—2. *have the courage, venture* 1 Th 2:2.* [pg

Kata kerja “πείθων” dihubungkan dengan kata kerja ἐπαρρησιάζετο verb indicative imperfect middle 3rd person singular from παρρησιάζομαι . Karena kata ἐπαρρησιάζετο memiliki modus indikatif dan kala Imperfek maka suatu realita atau fakta setelah berbicara selama tiga bulan secara kontinyu dengan berdiskusi dengan terbuka, jelas, tegas dan penuh keberani di rumah ibadat dimana Paulus meyakinkan mereka tentang kerajaan Allah. Paulus memenangkan mereka menjadi murid Tuhan.

Analysis Kontekstual : Pada kedatangannya yang pertama, ia bertemu dengan beberapa murid di sana, yang menyatakan iman kepada Kristus sebagai Mesias yang benar. Tetapi mereka masih memahami ajaran Kristus pada tingkat dasar yang rendah, dengan mengikuti ajaran peloporNya, yohanes Pembaptis. Dalam ayat 7 di jelaskan jumlah mereka kira-kira 12 orang.

Ketika Paulus di Efesus Paulus menemukan beberapa orang yang mengaku sebagai murid Kristus. tapi hidup mereka membuktikan ada sesuatu yang kurang. Itulah sebabnya Paulus bertanya kepada mereka “ Katanya kepada mereka.”Sudahkah kamu menerima Roh kudus, ketika kamu menjadi percaya” (Kis 2:9). Dalam bahasa Yunani “ εἶπέν τε πρὸς αὐτοὺς· εἰ πνεῦμα ἅγιον

²⁷ Petrus Maryono.Ph.D.Gramatikal dan Siktaksis Bahasa Yunani” (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Teologia Injili Indonesia,)h142

ἐλάβετε πιστεύσαντες; οἱ δὲ πρὸς αὐτόν· ἄλλ’ οὐδ’ εἰ πνεῦμα ἅγιον ἔστιν ἠκούσαμεν.” Kata “Kamu menerima Roh Kudus” adalah ἐλάβετε πιστεύσαντες” Kata ἐλάβετε verb indicative aorist active 2nd person plural from λαμβάνω artinya menerima. Karena modusnya Indikatif maka artinya “Suatu fakta atau realita telah menerima (kala aoris)”. Maksudnya paulus bertanya: Apakah suatu fakta atau realitas kamu sudah menerima Roh Kudus ketika percaya?

Pertanyaan ini sangat penting bagi Paulus. Karena berdiamnya Roh Kudus adalah suatu bukti seseorang lahir baru. Dalam Roma 8: 9 dikatakan “Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh. Jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus”

Jawaban mereka sungguh mengejutkan “Belum. Bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus” Jawaban ini menunjukkan ketidakjelasan dan ketidaktepatan iman mereka, karena tidak tahu kalau Roh Kudus sudah diberikan ketika seseorang percaya.

Pertanyaan Paulus yang kedua ada pada ayat 3 “lalu kata Paulus kepada mereka “kalau begitu dengan Baptisan mana kamu telah dibaptis? Jawab mereka dengan baptisan Yohanes” dilanjutkan ayat 4 “Kata Paulus “Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya yaitu Yesus”. Murid-murid Yohanes Pembaptis mengetahui tentang Roh Kudus dan bahwa Roh Kudus itu pada suatu hari akan membaptis umat Allah (Mt.3:11;Lk3:16, Yoh.1:32-33). Jadi ada kemungkinan murid-murid ini adalah orang yang dimenangkan oleh Apolos sebelum ia bertemu Priskila dan Akwila. Karena itu mereka tidak memahami sepenuhnya apa yang dilakukan Kristus.

Paulus bertanya mengenai baptisan mereka, karena di dalam kitab Kisah Para Rasul pasal satu sampai pasal sepuluh, pengalaman baptisan seseorang menulis adanya masa transisi dalam sejarah gereja dalam pelayanan para rasul terhadap orang-orang Yahudi. Petrus menggunakan istilah “kunci kerajaan itu” (Mat.16:19), dan membuka pintu iman bagi orang-orang Yahudi (Kis.2), orang-orang Samaria (Kis.8:14) dan akhirnya bagi orang-orang non Yahudi (Kis 10). Dalam Kisah Para Rasul 10:43-48 orang-orang berdosa mendengar Firman, mereka percaya kepada Yesus dan pada saat itu juga mereka menerima Roh Kudus, kemudian segera dibaptiskan. Orang-orang Non Yahudi dalam Kisah Para Rasul pasal sepuluh menerima Roh Kudus bukan melalui baptisan air atau penumpangan tangan para rasul (Kis8:14-17).

Jadi suatu fakta bahwa murid-murid di Efesus ini tidak memiliki Roh Kudus dalam hidupnya, membuktikan bahwa mereka belum benar-benar lahir baru. Kim Jong Kuk dalam Worksop Misi di STT Presbyterian Indonesia menggunakan istilah yang tepat adalah “Calon Murid”. Meski demikian murid-murid ini telah dibaptis dengan baptisan Yohanes yang sama yang telah diterima oleh para rasul (Kis.1:21-22)

Analysis Historis : Seperti biasanya pola yang dilakukan Paulus selalu Sinagoge, rumah ibadat orang Yahudi danewartakan Injil kepada mereka. Tujuan utama adalah mengumpulkan domba-domba yang hilang dari umat Israel. Pola berkhotbah di Sinagoge adalah pola yang sering dilakukan oleh Tuhan Yesus dulu. Hal itu dilakukan untuk menghilangkan prasangka-prasangka buruk terhadap dia, dan untuk membuat dirinya diterima oleh mereka. Jadi sebelum perkumpulan terbentuk dalam perintisan, ia mengunjungi orang-orang Yahudi. Yang di khotbahkan adalah tentang kerajaan Allah di tengah-tengah manusia. Yaitu berkhotbah tentang kerajaan Mesias yang di harap-harapkan oleh orang Yahudi tentang janji-janji besar dalam Perjanjian Lama. Paulus membuka kitab-kitab suci , untuk memberi pengertian yang benar tentang kerajaan.

Paulus berkhotbah dengan bersoal jawab dan memberi alasan-alasan berdasarkan kitab suci dan apa yang dikotbahkannya dan menjawab keberatan-keberatan untuk meyakinkan mereka tujuannya supaya mereka percaya. Dikatakan ia berkotbah dalam bahasa Yunani bagian ini adalah *διαλεγόμενος* verb participle present middle or passive deponent nominative masculine singular from *διαλέγομαι*. Jadi *διαλεγόμενος* artinya berkotbah dengan cara bertukar pendapat karena modusnya Partisipial dan diatesisnya medial. Paulus mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka, membiarkan mereka menanyai dia (diatesis medial) dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka.

Paulus tidak sekedar berkotbah dengan alasan-alasan yang masuk akal supaya dapat dimengerti dan dipahami oleh mereka tapi juga menyentuh perasaan agar mereka terkesan di dalam hati. Dengan tegas Paulus menegaskan apa yang di kotbahkan mengenai kerajaan Allah adalah mengenai diri mereka sendiri. Paulus adalah seorang pengkhotbah yang pandai mengerakkan hati orang dan seorang pembicara yang handal dalam meyakinkan orang. Di Jelaskan bahwa Paulus berkhotbah tanpa gentar dan dengan tekad yang tulus.

Paulus memenangkan beberapa murid dimana ia memimpin beberapa orang kepada Kristus dan mulai memuridkan mereka (Kis.19-1-9). Ia menghabiskan waktu sekitar tiga bulan bersama-sama dengan mereka terutama untuk meneguhkan jiwa-jiwa yang baru.

PENGINJILAN

Yakob Tomatala menegaskan misi dan penginjilan berkaitan erat ,dimana misiologi telah dianggap induk dari semua ilmu misi termasuk ilmu penginjilan.²⁸ Setelah tahap misi Paulus bergerak ketahap kedua dalam perintisan gereja Efesus yaitu tahap penginjilan. Dimana Injil disampaikan kepada orang-orang yang belum Kristen yang ada di kota Efesus dan mengerakkan orang percaya baru untuk penginjilan.

a. Mendirikan Pusat Latihan untuk Murid-Murid (9-10)

Di dalam Kisah Para Rasul 19 : 9-10 di jelaskan Bagaimana Paulus mendirikan pusat latihan untuk murid-murid “Tetapi ada beberapa orang yang tegar hatinya. Mereka tidak mau diyakinkan, malahan mengumpat Jalan Tuhan di depan orang banyak. Ayat 10 “ Karena itu Paulus meninggalkan mereka dan memisahkan murid-muridnya dari mereka, dan setiap hari berbicara di ruang kuliah Tiranus. Hal ini dilakukannya dua tahun lamanya, sehingga semua penduduk Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani. Dari hasil khotbah ada beberapa orang yang berhasil di yakinkan dan percaya kepada Kristus. Orang-orang ini adalah yang dibawa oleh Paulus ke ruang kelas Tiranus. Kata “Ia membawa pergi murid-murid “adalah *ἀφώρισεν τοὺς μαθητὰς* . Kata membawa pergi *ἀφώρισεν* verb indicative aorist active 3rd person singular from *ἀφορίζω* . Kata ini menggunakan modus indikatif dan kalau aoris ini berarti suatu fakta atau realitas Paulus telah membawa pergi murid-murid keruang Tiranus untuk berdiskusi setiap hari. Paulus meninggalkan orang-orang Yahudi, ia membawa murid-muridnya bersama dia, dan memisahkan murid-murid dari mereka, untuk menyelamatkan mereka dari angkatan yang jahat. Tujuannya supaya mereka tidak tertular oleh lidah-lidah beracun dari para penghujat itu. Paulus memisahkan orang-orang percaya, yang akan menjadi fondasi jemaat Kristen. Sebab jumlah orang percaya telah mencukupi. Demikian juga agar orang-orang lain juga mengikuti

²⁸ Yakob Tomatal. Teologia Misi (Jakarta:YT.Leadership Foundation. 2003)h.17

mereka untuk mendengar pemberitaan Injil. Apabila jumlah mereka orang-rang ini percaya maka ditambahkan lagi sendiri, *setiap hari ia berbicara di ruang kuliah Tiranus* (Kis.19:9) διαλεγόμενος ἐν τῇ σχολῇ Τυράννου.” Kata διαλεγόμενος artinya: Diskusi atau bertukar pendapat verb participle present middle nominative masculine singular from διαλέγομαι .Maksudnya Paulus mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka dan menerima jawaban-jawaban mereka, dan membiarkan mereka menanyai dia (diatesis medial) dan menjawab pertanyaan mereka. διαλέγομαι—1. *discuss, conduct a discussion* Mk 9:34; Ac 19:8f; 20:7; 24:12.—2. *speak, preach* 18:4; Hb 12:5.

Dengan memisahkan diri dan berada di ruang kelas Tiranus, Paulus mendapatkan lebih banyak kesempatan dimana ia bisa setiap hari berbicara. Sedangkan di Sinagoge ia hanya bisa berbicara setiap hari Sabat . Di Ruang kelas Tiranus lebih terbuka. Karena orang tidak akan datang ke rumah ibadat orang Yahudi kecuali orang Yahudi sendiri atau orang yang masuk agama Yahudi. Bangsa-bangsa bukan Yhudi dikucilkan. Di ruang kelas Tiranus orang yahudi dan Non Yahudi bisa menghadiri pelayanannya (Kis.19:10). Ini adalah *Revolusi Pemuridan*. Disini Paulus melanjutkan kerja kerasnya selama dua tahun. Paulus menyampaikan kuliahnya dan bersoal jawan setiap hari. Dua tahun dihitung setelah ia menghabiskan waktu tiga bulan di rumah ibadat (Kis.19:8). Setelah tiga bulan terakhir, ia tetap tinggal selama beberapa waktu di daerah sekitarnya, mengabarkan Injil. Oleh sebab itu bisa benar jika ia menghitung seluruhnya tiga tahun, seperti yang dikatannya dalam Kisah Para rasul 20:31 “Sebab itu berjaga-jagalah dan ingatlah, bahwa aku tiga tahun lamanya siang malam dengan tiada berhenti-henti menasehati kamu masing-masing dengan mencururkan air mata”. Dengan cara ini Injil tersebar ditempat-tempat yang dekat dan jauh (Kis.19:10) “Semua penduduk Asia mendengar ceritera tentang Tuhan Yesus. Bukan saja semua orang yang tinggal di Efesus, melainkan mereka juga yang tinggal di wilayah luas yang bernama Asia, yang kota terpentingnya adalah Efesus, Asia kecil sebutannya. Injil Di Sampaikan Kepada Orang-orang Yang Belum Kristen (4,9,10) Dalam perintisan gereja Efesus Paulus memberitakan Injil kepada orang-orang yang berlatar belakang tidak percaya. Mereka mempunyai latar belakang penyembah dewi Artemis (Kis 19:27) . Yakob Tomatala menegaskan pemuridan adalah proses membawa orang kepada Kristus, melibatkan dia kedalam kehidupan jemaat untuk bertumbuh dalam iman , yang pada gilirannya ia akan memurudkan orang lain.²⁹ ini pola yang dilakukan oleh Paulus yaitu memberitakan Injil kepada orang-orang yang belum percaya untuk dibawa kepada keselamatan dalam Yesus Kristus dalam merintis gereja Efesus.

Utusan Mengerakkan Orang Percaya Baru Untuk Penginjilan (10)

Dalam Perintisan Gereja Efesus Paulus mengerakkan orang percaya Baru sebagai ujung tombak perintisan. Hal ini terlihat dalam ayat 10 “Hal ini dilakukannya dua tahun lamanya, sehingga semua penduduk Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani”. Dalam bahasa Yunani τοῦτο δὲ ἐγένετο ἐπὶ ἑτὶ δύο, ὥστε πάντας τοὺς κατοικοῦντας τὴν Ἀσίαν ἀκοῦσαι τὸν λόγον τοῦ κυρίου, Ἰουδαίους τε καὶ Ἕλληνας.

Kata “sehingga penduduk Asia mendengar Firman Tuhan” dalam bahasa yunani “ὥστε πάντας τοὺς κατοικοῦντας τὴν Ἀσίαν ἀκοῦσαι τὸν λόγον τοῦ κυρίου” Kata “mendengar” ἀκοῦσαι verb infinitive aorist active from ἀκούω artinya mendengar. Kata tersebut memiliki modus infinitif dan kala aoris. .Petrus Maryono dalam bukunya Gramatikal dan Sintaksis Bahasa Yunani Perjanjian Baru mengatakan “Dalam infinitif kala berkaitan dengan aspek, bukanya waktu. Infinitif aoris menyuguhkan tindakan tanpa penjelasan (hanya menegaskan keberadaan tindakan atau

²⁹ David Tomala. Teologia Misi (Jakarta: YT Leadership Foundation. 20023) h186

peristiwa”³⁰ Dengan demikian jelaslah bahwa penduduk Asia telah mendengar Firman Tuhan akibat dari apa yang Paulus lakukan selama dua tahun ia memuridkan orang yang telah percaya pemberitaannya dalam ruang kuliah Tiranus”. Maknanya orang-orang percaya baru itu telah menjadi ujung tombak printisan jemaat Efesus .

Paulus menggunakan Efesus sebagai pusat pelatihan selama tiga tahun. Ia juga mengutus orang-orang percaya baru ini untuk pergi. Merekalah yang menjadi ujung tombak perluasan kerajaan Allah. Hal ini berarti Paulus harus menyerahkan orang-orang yang masih muda itu kepada kasih karunia dan bimbingan Roh Kudus. Pola ini Paulus terapkan sejak perjalanan misi pertamanya. Di mana orang-orang percaya yang masih muda untuk mulai terlibat dalam melayani dan memimpin pada tahapan dasar dengan kuasa Roh Kudus (Kis.14:23).

Penyebarluasan kerajaan Allah ini tidak saja dilakukan orang-orang Yahudi yang sudah bertobat. Mayoritas dari murid-murid baru itu memiliki latar belakang sebagai penyembah dewa Artenis. Dalam Kisah Para Rasul 19:27 di tulis “Dengan jalan demikian bukan saja perusahaan kita ada dalam bahaya untuk di hina orang, tetapi juga kuil Artemis, dewi besar itu, berada dalam bahaya akan kehilangan artinya. Dan Artemis sendiri, Artemis yang disembah oleh seluruh Asia dan seluruh dunia yang beradab akan kehilangan kebesarannya”. Bahkan orang-orang yang menyebarkan kerajaan Allah juga yang memiliki latar belakang mempraktekkan sihir . hal itu terlihat jelas dalam Kisah Para Rasul 19:18-19 “ Banyak di antara mereka yang telah menjadi percaya, datang dan mengaku di muka umum, bahwa mereka pernah turut melakukan perbuatan-perbuatan seperti itu. Banyak juga di antara mereka, yang pernah melakukan sihir, mengumpulkan kitab-kitabnya lalu membakarnya di depan mata semua orang. Nilai kitab-kitab itu ditaksir lima puluh ribu uang perak.”

Allah melakukan mujizat pemuridan ini di tengah-tengah orang-orang yang memiliki hambatan besar, seperti ajaran palsu, tingkat buta huruf yang tinggi dan cengkeraman kuasa dosa dalam hidup mereka. Disini bukan ladang pelayanan yang mudah, namun Paulus mampu menggerahkan orang-orang percaya muda ini sebagai ujung tombak pekayanan. Karena orang-orang percaya yang masih muda ini memiliki teman lama yang akan dijangkau sebagai sasaran pemberitaan Injil bagi mereka.

PERINTISAN GEREJA

Sesudah tahap penginjilan Paulus melangkah kedalam tahap perintisan gereja. Langkah yang dilakukan Paulus adalah menolong mereka yang telah mendengar Injil di tolong untuk percaya untuk percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

Menolong Yang Telah Mendengar Injil Untuk Percaya Kepada Tuhan Yesus (5,18)

Pola yang dilakukan Paulus dalam merintis gereja adalah menolong orang yang telah mendengar Injil untuk percaya kepada Tuhan Yesus. Hal ini terlihat dalam ayat 5 “Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus” Dalam bahasa Yunaninya “ ἀκούσαντες δὲ ἐβαπτίσθησαν εἰς τὸ ὄνομα τοῦ κυρίου Ἰησοῦ. Kata “ketika mereka mendengar hal itu adalah “ἀκούσαντες δὲ” Ακούσαντες verb participle aorist active nominative masculine plural from ἀκούω artinya mendengar. Kata “ἀκούσαντες memiliki modus Partisif dan kala aoris. Dr. Petrus Maryono dalam bukunya Gramatikal dan Sintaksis Bahasa Yunani Perjanjian Baru menulis “Partisif menjelaskan alasan/sebab dilaksanakan kegiatan yang disebutkan olehkata

³⁰ Dr. Petrus Maryono.Ph.D. Gramatikal Dan Sintaksis Bahasa Yunani Perjanjian Baru” (Yogyakarta, STII,)h.130.

kerja finit. Gagasan itu dapat dengan ungkapan “oleh karena” atau “sebab”. Dalam hal ini partisip seolah menjawab “mengapa?” tindakan yang disebut kata kerja finit itu dilaksanakan.³¹ Dengan demikian maknanya oleh karena (partisip) sudah mereka mendengar (aoris) apa yang dikatakan Paulus dalam ayat 4 “baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya yaitu Yesus”, membuat mereka mengambil keputusan untuk di baptis dalam nama Tuhan Yesus. Disini terlihat jelas bahwa Paulus menolong orang-orang yang telah mendengar Injil untuk percaya kepada Tuhan Yesus. Caranya dengan menjelaskan bahwa Baptisan Yohanes adalah baptisan pertobatan dan baptisan itu hanya dirancang untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan dan mencondongkan hati orang untuk menerima dan menyambut Kristus.

Dalam Kisah Para rasul 19 :18 “Banyak di antara mereka yang telah menjadi percaya, datang dan mengaku di muka umum, bahwa mereka pernah turut melakukan perbuatan-perbuatan seperti itu.” Dalam bahasa Yunaninya “Πολλοί τε τῶν πεπιστευκότων ἤρχοντο ἑξομολογούμενοι καὶ ἀναγγέλλοντες τὰς πράξεις αὐτῶν.” Kata “Telah menjadi percaya” πεπιστευκότων verb participle perfect active genitive masculine plural from πιστεύω artinya : Percaya. WE.Vine. Vins Expository Dictionary of Old and New Testament Word menulis kata πιστεύω : believe: percaya.³² Kata “πεπιστευκότων” memiliki modus partisip dan kala perfect. Petrus Maryono dalam bukunya Gramatikal dan Sintaksis Bahasa Yunani Perjanjian Baru menulis “Partisip perfect menyuguhkan tindakan yang telah rampung. Partisip menjelaskan cara pelaksanaan kegiatan yang disebutkan dalam kata kerja finitnya.”³³ Ini berarti kata “πεπιστευκότων” diterjemahkan “Telah Percaya”. Maknanya dalam bagian ini banyak orang yang telah percaya dan di baptis, tetapi belum mengaku dosa mereka secara terperinci, menjadi begitu ketakutan dengan peristiwa-peristiwa yang memahsyurkan nama Yesus Kristus ini. Sampai-sampai mereka datang kepada Paulus atau beberapa hamba Tuhan lain yang ada bersamanya, dan mengakui seperti apa jahatnya kehidupan mereka dahulu, dan betapa banyaknya kefasikan yang telah mereka perbuat secara sembunyi-sembunyi, tanpa diketahui dunia yaitu tipu muslihat rahasia dari rahasia kecemaran. Oleh karena semua ini, hati nurani mereka mendakwa mereka. Mereka mengaku di depan umum, bahwa mereka telah pernah turut melakukan perbuatan-perbuatan seperti itu. Mereka mempermalukan diri sendiri, dan memberikan kemuliaan bagi Allah serta memperingatkan bagi yang lain. Pengakuan ini bukan keluar dari mulut yang terpaksa, melainkan secara sukarela untuk menenangkan hati nurani mereka yang merasa ngeri oleh mujizat-mujizat yang belakangan ini terjadi dilakukan Allah melalui Paulus. Ini adalah pengakuan dosa yang tulus dan sungguh-sungguh kepada Allah. Orang yang mempelajari buku-buku sesat telah membakarnya. Hal ini terlihat dalam Kisah Para rasul 19 :19 “Banyak juga di antara mereka, yang pernah melakukan sihir, mengumpulkan kitab-kitabnya lalu membakarnya di depan mata semua orang. Nilai kitab-kitab itu ditaksir lima puluh ribu uang perak”. Dulu mereka menghabiskan waktu mempelajari ilmu sihir dan ramalan bintang, primbon, peruntungan nasib, pemanggilan roh, tafsir mimpi, ramalan-ramalan kejadian masa depan dan sejenisnya. Menurut sebagian orang harus ditambahkan juga sandiwaa, drama, kisah cinta dan sajak-sajak cabul. Setelah hati nurani orang-orang ini tergugah dari sebelumnya dan dapat melihat betapa jahatnya perbuatan-perbuatan yang

³¹ Dr.Petrus Maryono.Ph.D. Gramatikal dan Sintaksis Bahasa Yunani Perjanjian Baru (Yogyakarta, STII)h144

³² . WE.Vine. Vins Expository Dictionary of Old and New Testament Word (Fleming H Revell Company, USA 1981)h.116

³³Dr.Petrus Maryono.Ph.D. Gramatikal Dan Sintaksis Bahasa Yunani Perjanjian Baru (Yogyakarta,STII)h.140,143

diajarkan oleh buku-buku itu *mereka mengumpulkan kitab-kitab itu lalu membakarnya di depan mata semua orang*. Efesus terkenal terkenal dengan penguasaan ilmu-ilmu sihir.

Pembakaran buku-buku ini memberi kesaksian di muka umum tentang sukacita atas pertobatan mereka dari perbuatan-perbuatan fasik. Orang-orang yang baru bertobat ini membuat api unggun yang besar dari buku-buku mereka, karena membakarnya di muka umum bukan di rumah –rumah sendiri. Kenapa hal itu dilakukan di depan umum supaya Kristus dan anugerahNya di dalam hidup mereka semakin luar biasa dan semua orang yang menyaksikan dibangun imannya. Ditegaskan dalam ayat 20” *dengan jalan itu makin tersiarlah firman Tuhan dan makin berkuasa* “. Melihat Firman Tuhan tersiar berkuasa secara luas, dengan bertambah banyaknya orang masuk kedalam jemaat. Injil semakin berkembang dan makin berkuasa secara luas, dengan bertumbuhnya pengetahuan dan anugerah kepada orang-orang yang ditambahkan kedalam jemaat. Efesus adalah pusat okultisme. Allah memampukan Paulus untuk melakukan mujizat-mujizat khusus (Kis.19:18). Disini terjadi pertobatan pada hamba-hamba Iblis yang lain, disertai bukti-bukti dari pertobatan mereka. Allah mendemonstrasikan kuasanya tepat di daerah kekuasaan Iblis. Dalam merintis gereja Efesus cara inilah yang telah terjadi dimana Paulus menolong orang-orang yang telah mendengar Injil untuk percaya kepada Tuhan Yesus.

MENGORGANISASI GEREJA

Sesudah mengumpulkan banyak orang yang bertobat dan percaya, Paulus mulai tugas yang sangat penting untuk membentuk mereka menjadi anggota jemaat. Karena kumpulan orang banyak yang sudah percaya kepada Kristus sebagai Juru Selamat harus dibentuk mereka menjadi anggota jemaat. Jong Kuk Kim mengatakan dalam seminar workshop Misi di kampus Sekolah Tinggi Teologia Presbiterian Indonesia pada tanggal 4 Mei 2015 “Jemaat yang hidup yang sungguh percaya kepada Tuhan Yesus sebagai organisme hidup yang dipimpin Roh Kudus”. Ini adalah tahap organisasi gereja (Tahap bertumbuh dewasa). Pada tahap ini tugas utamanya adalah memberi pemahaman apa itu gereja. Penggabungan anggota-anggota yang baru percaya ke dalam sebuah persekutuan gereja tidak terjadi secara otomatis. Dalam Kisah Para Rasul 19: 9-10 “ para petobat baru dibentuk dalam persekutuan, “Tetapi ada beberapa orang yang tegar hatinya. Mereka tidak mau diyakinkan, malahan mengumpat Jalan Tuhan di depan orang banyak. Karena itu Paulus meninggalkan mereka dan memisahkan murid-muridnya dari mereka, dan setiap hari berbicara di ruang kuliah Tiranus. Hal ini dilakukannya dua tahun lamanya, sehingga semua penduduk Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani” Firman Tuhan ini dalam bahasa Yunani adalah “ὥς δέ τινες ἐσκληρύνοντο καὶ ἠπεύθουν κακολογοῦντες τὴν ὁδὸν ἐνώπιον τοῦ πλήθους, ἀποστὰς ἀπ’ αὐτῶν ἀφώρισεν τοὺς μαθητὰς καθ’ ἡμέραν διαλεγόμενος ἐν τῇ σχολῇ Τυράννου. 19:10 τοῦτο δὲ ἐγένετο ἐπὶ ἔτη δύο, ὥστε πάντας τοὺς κατοικοῦντας τὴν Ἀσίαν ἀκοῦσαι τὸν λόγον τοῦ κυρίου, Ἰουδαίους τε καὶ Ἕλληνας” Kata “ dipisahkan “ ἀφώρισεν artinya membawa pergi. Kata **ἀφώρισεν** verb indicative aorist active 3rd person singular from **ἀφορίζω** artinya: *set apart, take away, separate, exclude* . Kata ἀφώρισεν sebagai kata kerja yang memiliki modul Indikatif dan kala aoris. Dr.Petrus Maryono Ph.D.dalam bukunya Gramatikal dan Sintaksis Bahasa Yunani Dalam Perjanjian Baru menulis Modus Indikatif menyuguhkan tindakan sebagai suatu kepastian. Disebut “modus penegasan” pembicara menyuguhkan tindakan sebagaimana adanya, tanpa “dibatasi” oleh sikap terhadapnya. Di mana aspek dan waktu kata kerja sungguh-sungguh memainkan fungsinya secara utuh. Bila disuguhkan sebagai deklaratif maka

tindakan disuguhkan sebagai fakta.³⁴ Jadi suatu fakta atau realitas bahwa paulus telah membawa pergi orang-orang yang sudah dimuridkan ke dalam persekutuan di ruang kelas Tiranus. Disini dibentuk persekutuan yang dinamis antara anggota-anggota persekutuan. Paulus mulai mengorganisasi gereja yang dirintisnya. Sehingga menjadi jemaat yang sungguh percaya kepada Tuhan Yesus sebagai organisme hidup yang dipimpin Roh Kudus.

Petobat Baru Di Bina Supaya Dapat Bertumbuh (20:20-27)

Setelah Paulus mengumpulkan orang-orang yang telah percaya dalam persekutuan maka langkah selanjutnya yang dia lakukan adalah membina mereka yang baru bertobat supaya dapat bertumbuh dalam Kristus. Dalam ayat 20 ditegaskan oleh Paulus “Sungguhpun demikian aku tidak pernah melalaikan apa yang berguna bagi kamu. Semua kuberitakan dan kuajarkan kepada kamu, baik di muka umum maupun dalam perkumpulan-perkumpulan di rumah kamu”. Kata “Semua kuberitakan dan kuajarkan kepada kamu” adalah “μὴ ἀναγγεῖλαι ὑμῖν καὶ διδάξαι ὑμᾶς δημοσίᾳ”. Kata ἀναγγεῖλαι verb infinitive aorist active from ἀναγγέλλω artinya melaporkan. Kata ἀναγγέλλω : report Ac 14:27; 2 Cor 7:7. Make known Ac 19:18; proclaim J 16:13; 1 Pt 1:12; preach Ac 20:20. [pg 11]

Kata ἀναγγεῖλαι mempunyai modus infinitif dan kala aoris. Dr.Petrus Maryono.Ph.D dalam bukunya Gramatikal dan Sintaksis Bahasa Yunani Perjanjian Baru mengatakan dalam infinitif kala berkaitan dengan aspek, bukannya waktu. Infinitif aoris menyuguhkan tindakan tanpa penjelasan maknanya hanya menegaskan keberadaan tindakan atau peristiwa.³⁵ Jadi Paulus tidak segan-segan sudah memberitahukan kepada kalian apa yang berguna bagimu. Sedangkan kata διδάξαι adalah verb infinitive aorist active from διδάσκω artinya mengajar. διδάσκω teach Mk 1:21; Ac 15:35; 1 Cor 11:14; Col 3:16; Rv 2:14. ὑμᾶς διδάξει πάντα *he will instruct you in everything* J 14:26. [pg 48]. Kata “διδάξαι” adalah kata kerja dengan modus Infinitif dan kala aoris. Sekali lagi ditegaskan Dr.Petrus Maryono.Ph.D dalam bukunya Gramatikal dan Sintaksis Bahasa Yunani Perjanjian Baru mengatakan dalam infinitif kala berkaitan dengan aspek, bukannya waktu. Infinitif aoris menyuguhkan tindakan tanpa penjelasan maknanya hanya menegaskan keberadaan tindakan atau peristiwa”.³⁶ Jadi artinya Paulus telah mengajar kalian di pertemuan-pertemuan umum dan di rumah-rumah. Dengan demikian artinya Paulus tidak segan-segan telah memberitahukan kepada orang-orang yang dirintis dalam gereja apa yang berguna dan telah mengajar mereka di pertemuan-pertemuan umum dan di rumah-rumah agar mereka bertumbuh dewasa.

Mempersiapkan Pemimpin Dari Jemaat (20:17,28)

Dalam langkah ini pemimpin-pemimpin dari jemaat dipersiapkan dan ditetapkan untuk memimpin jemaat. Dalam mengorganisasi gereja sebagai organisme yang hidup adalah dengan mempersiapkan pemimpin dari jemaat. Karena pengembangan pelipatgandaan para pemimpin adalah aspek yang Roh Kudus gunakan untuk menjadi motor penggerak sebuah gerakan. Ini yang menjadi motor rohani bagi gerakan perintisan jemaat.

Dalam Kisah Para Rasul 20 :17,28 ditulis “Karena itu ia menyuruh seorang dari Miletus ke Efesus dengan pesan supaya para penatua jemaat datang ke Miletus” Kata “Penatua” dalam bahasa Yunani adalah πρεσβύτερος Dalam ayat 17 bahasa yunaninya adalah mengacu pada orang dewasa

³⁴ Dr.Petrus Maryono Ph.D. Gramatikal dan Sintaksis Bahasa Yunani Perjanjian Baru (Yogyakarta, STII)h,87-88

³⁵Dr.Petrus Maryono.Ph.D. Gramatikal dan Sintaksis Bahasa Yunani Perjanjian Baru (Yogyakarta, STII)h130.

³⁶ Ibid

yang dipilih untuk melayani atau mengabdikan dalam gereja . Kata *πρεσβύτερος* adjective normal accusative masculine plural comparative from *πρεσβύτερος*, α, ον—1. of age *older*, often subst. *old(er) person* Lk 15:25; J 8:9; Ac 2:17; 1 Ti 5:1f. Of a period of time οἱ π. *the men of old, our ancestors* Mt 15:2; Mk 7:3, 5; Hb 11:2.—2. as a designation of an official *elder, presbyter* Kisah Para Rasul 20: 28 Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanannya, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperoleh-Nya dengan darah Anak-Nya sendiri.” Kata *ἐπισκόπος* noun accusative masculine plural common from *ἐπίσκοπος*. artinya Malaikat pelindung, atau pengawal Kata *ἐπίσκοπος*, ον, ὁ *overseer, guardian, supervisor* of Jesus 1 Pt 2:25..Dalam ayat 28 ini digunakan istilah “ malaikat pelindung: atau “penilik” atau arti lain *ἐπίσκοπος* atau Bishop. Mereka dipilih untuk menjaga gereja yang berarti menggembalakan. Paulus menyebut jemaat setempat sebagai satu kawanannya (Kis20:28-29), sehingga orang-orang itu juga adalah gembala-gembala jemaat. Kata Pendeta (pastor) berarti gembala.

Dalam perintisan jemaat di Efesus Paulus telah mempersiapkan pemimpin jemaat yang dipilih untuk menjaga gereja yang telah dirintisnya. Paulus mengakhiri pesan perpisahannya dengan memperingatkan para pemimpin gereja Efesus akan bahaya-bahaya yang harus mereka ketahui dan hadapi apabila mereka ingin mempertahankan dan memimpin gereja.

REPRODUKSI

Tahap Reproduksi adalah keterlibatan misi dan misi yang terpisah dari misi utama (hiving-off). Dalam Kisah Para Rasul 19 :10 “Hal ini dilakukannya dua tahun lamanya, sehingga semua penduduk Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani.” Kata yang sangat menarik adalah “Semua penduduk Asia telah mendengar Firman Tuhan” . Mengagumkan sekali apa yang ditulis dalam kitab wahyu pasal 2 dan pasal 3 ditulis ada tujuh (7) jemaat berdiri di Asia yaitu Jemaat di Efesus, jemaat di Fergamus, jemaat di Tiatira, Jemaat di Sardis, jemaat di Filadelfia, jemaat di Laodikia. Ini adalah gereja di hasilkan dari pelipatgandaan atau gerakan perintisan jemaat-jemaat atau lebih tepatnya Reproduksi.

Keefektifan pelayanan Paulus dapat terlihat dalam komentar Lukas dalam Kisah Para Rasul 19:10. Salah satu pernyataannya yang luar biasa adalah pengaruh besar yang dilakukan Paulus di Pusat strategis. Lukas berkata “Semua penduduk Asia mendengar Firman Tuhan”. Dari Wahyu pasal 2 dan pasal 3 kita tahu bahwa kemudian ada 7 gereja berdiri di propinsi Asia, masing-masing disebut nama kotanya. Itu semua karena Paulus ada di Efesus selama 3 tahun. Paulus banyak rekan kerja yang datang dan pergi silih berganti. Sebagian mereka ini mungkin bersama dia di Efesus. Jika demikian pasti mengutus mereka ke kota-kota tersebut, sementara dia mengendalikan seluruh pekerjaan pelayanan tersebut dari ibu kota propinsi. Demikian juga Efesus tentu menarik sejumlah besar pedagang, pegawai pemerintahan, tentara-tentara dan yang lainnya dari daerah sekitarnya. Banyak dari mereka yang mendengar Firman Allah dari Paulus di gedung Tiranus, dan sewaktu kembali kekediannya merekaewartakan Injil juga. Kemudian gereja-gereja pun bermunculan di berbagai tempat di propinsi tersebut. Inilah gereja yang didirikan melalui pelipatgandaan, bukan penambahan, Ini adalah Reproduksi.

Reproduksi tersebut diatas dapat dilihat sekilas dalam surat Paulus kepada jemaat di Kolose. Kota Kolose sekitar 15 km timur Efesus ada sebuah gereja. Dua pemuka gerejanya bernama Epafras dan Tykikus. Epafras adalah penduduk asli kolose dan pendiri perintisan tersebut (Kol.1:7). Dia menjadi salah satu rekan sekerja Paulus. Tapi Paulus tidak pernah ke Kolose (Kol.2:1)

Jadi jelaslah terjadi reproduksi dalam gereja Efesus yang dirintis oleh Paulus telah menghasilkan 7 gereja lokal. Indonesia People Network dalam Indonesia Profil suku terabaikan menyajikan profil 130 suku suku di Indonesia.³⁷. Gereja lokal bisa melakukan reproduksi dengan menjangkau suku suku di Indonesia yang begitu besar.

C. HASIL PEMBAHASAN

Perintisan gereja Efesus karena adanya Misi dari Gereja Antiokia. Gereja mengutus utusan merintis gereja untuk mencari daerah baru dan memenangkan murid

1. Penginjilan.
Melakukan Penginjilan dengan mendirikan pusat Latihan untuk melatih murid.
2. Perintisan Gereja
Menolong yang telah menerima Injil untuk orang percaya baru untuk penginjilan
3. Mengorganisasi Gereja.
Petobat baru dibentuk dalam Persekutuan, dibina supaya bertumbuh dan mempersiapkan pemimpin dari Jemaat.
4. Reproduksi
Tahap Reproduksi adanya keterlibatan misi dan misi yang terpisah dari misi utama.

D. SIMPULAN

Perintisan Gereja Efesus terjadi karena adanya gereja Anthiokia yang missioner. Gereja yang memiliki hati Tuhan untuk memberitakan Injil Yesus Kristus dan menjadikan muridNya sampai keujung dunia. Gereja Anthiokia adalah gereja yang memahami Missio Dei dan melakukan mission ecclesiae. Gereja Anthiokia mengutus Paulus untuk melakukan perintisan gereja mengemban Amanat agung dan berdirilah gereja Efesus. Dan gereja Efesus melakukan Reproduksi. Pola Perintisan Gereja Efesus seharusnya dijadikan acuan gereja untuk melakukan perintisan gereja sebagai tugas panggilan gereja .

E. DAFTAR PUSTAKA.

- Subagyo Andreas B. Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Kalam Hdup.2001
Brclay M Newman and Dr.Eugene A.Nida A Transalator's Handbook OfActs .Jakarta:Lembaga Alkitab Indonesia 2003
David J.Bosch Transformasi Misi Kristen .Jakarta. BPK Gunung Mulia 2002
David Royal Brougham "Merencanakan Misi Lewat Gereja-Gereja Asia (Malang. Gandum Mas 2001
DavidJ. Bosch. Transformasi Misi Kristen .Jakarta: BPK Gunung Mulia 2002
Eka Darmaputra .Menjadi Saksi Kristus .Jakarta : BPK Gunung Mulia 2013
H.Venema Injil untuk semua orang. Jakarta : Yayasan Komunikasi Bina Kasih.2006
Indonesia Pelangi Nusantara. Profil Suku -Suku Terabaikan di Indonesia. Indonesia: IPN. 2017
J. Andrew Kirk . Apa itu Misi.Jakarta : BPK Gunung Mulia 2002
Jong Kuk.D.Mis Trend-Trend Misi Sedunia Dewasa Ini .Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Injili Indonesia, 1998
Jong Kuk Kim. *Trend-Trend Misi Sedunia*. Tangerang Pondok Agape 2016

³⁷ Indonesia Pelangi Nusantara. Profil Suku -Suku Terabaikan di Indonesia. (Indonesia IPN. 2017)h.5

Matthew Henry. Comentary On The Whole Bible . NewJersey. Fleming Revell Company 1998
Petrus Maryono Ph.D . Yang Pokoh Dalam Bahasa Yunani Perjanjian Baru .Yogyakarta:
Sekolah Tinggi TheologiaInjili Indonesia, 1988
Petrus Maryono.Ph.D. Gramatikal dan Sintaksis Bahasa Yunani Perjanjian Baru .Yogyakarta:
Sekolah Tinggi Theologia Injili Indonesia 2012
Steve Smith . Ying Kai. Bangkit Kembali.Bandung, Lembaga Literatur Baptis, 2011
Sugiyono. Metode Penelitian Manajemen. Bandung : Alfabeta.2015
The New Bible Dictionary (England Inter Varsity Press 1988
Yakob Tomatala. Teologia Misi. Jakarta:YT Leadership Foundation .2023.
Younghwa.Hong,D.Miss. Theologia Misi Dalam Alkitab .Malang, Sekolah Tinggi Theologia
Salom.2015
Yune Sun Park,Th.M,DD.Tafsiran Alkitab Kisah Para Rasul. Malang, YPII. 2010
WE.Vine. Vins Expository Dictionary of Old and New Terstament Word . USA Fleming H
Revell Company.1981